

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Kinerja keuangan bank menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan, stabilitas, dan kemampuan bank dalam menghadapi dinamika perekonomian. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan menjadi hal yang krusial, khususnya pada bank-bank besar yang memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem keuangan nasional.

Periode 2021–2024 merupakan fase pemulihan dan penyesuaian industri perbankan pasca pandemi Covid-19, yang ditandai dengan perubahan kebijakan moneter, peningkatan risiko kredit, serta tuntutan penguatan permodalan bank. Dalam kondisi tersebut, kemampuan bank dalam menjaga likuiditas, mengelola risiko kredit, dan mempertahankan kecukupan modal menjadi faktor utama yang menentukan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Ketidakseimbangan pada salah satu aspek tersebut berpotensi menurunkan profitabilitas dan meningkatkan risiko operasional bank.

Likuiditas mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta menyalurkan dana secara optimal. Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dana menganggur sehingga menurunkan profitabilitas, sedangkan likuiditas yang terlalu rendah berisiko mengganggu stabilitas operasional bank. Sementara itu, risiko kredit yang umumnya diukur melalui rasio Non Performing Loan (NPL) menunjukkan kualitas penyaluran kredit bank. Peningkatan NPL dapat menggerus pendapatan bunga dan meningkatkan beban pencadangan, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Selain likuiditas dan risiko kredit, Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan bank dalam menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya. CAR yang memadai menunjukkan tingkat permodalan yang kuat dan kemampuan bank dalam menjaga kepercayaan nasabah serta mematuhi ketentuan

regulator. Namun, permodalan yang terlalu besar tanpa diimbangi dengan penyaluran dana yang efektif juga dapat menekan tingkat pengembalian aset dan ekuitas.

PT Bank Central Asia Tbk sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia memiliki peran dominan dalam sistem perbankan nasional dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan BCA selama periode 2021–2024 menunjukkan dinamika yang menarik untuk diteliti, terutama dalam menghadapi tantangan pemulihan ekonomi, persaingan industri, serta kebijakan regulasi perbankan yang semakin ketat. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana likuiditas, risiko kredit, dan Capital Adequacy Ratio memengaruhi kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk.

- (1) Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, risiko kredit, dan Capital Adequacy Ratio terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2024, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan perbankan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan pihak terkait dalam keputusan strategis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2024?
2. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2024?
3. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2024?
4. Apakah likuiditas, risiko kredit, dan Capital Adequacy Ratio secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2024?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2024.

2. Untuk menganalisis pengaruh risiko kredit yang diukur dengan Non Performing Loan (NPL) terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas, risiko kredit, dan Capital Adequacy Ratio secara simultan terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2021–2024.

## 1.4 Tinjauan Pustaka

### 1.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya, terutama kewajiban kepada deposan, secara tepat waktu tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan. Tingkat likuiditas yang memadai menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas operasional bank serta kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan. Samsudin (2011) juga menyatakan bahwa likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk **melunasi semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo** dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

**Loan to Deposit Ratio (LDR)** adalah rasio keuangan perbankan yang digunakan untuk mengukur **tingkat likuiditas bank**, dengan membandingkan **jumlah kredit yang disalurkan terhadap dana pihak ketiga (DPK)** yang berhasil dihimpun.

Secara umum dalam jurnal akademik, likuiditas selalu dikaitkan dengan **kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek menggunakan aset yang tersedia**, dan rasio likuiditas mencerminkan tingkat kesiapan finansial perusahaan pada periode singkat.

### 1.4.2 Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan

Risiko kredit adalah **risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok maupun bunga pinjaman sesuai dengan perjanjian**. Risiko ini merupakan risiko utama dalam kegiatan perbankan, Dendawijaya (2009).

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Stabilitas dan Kinerja Keuangan Bank:

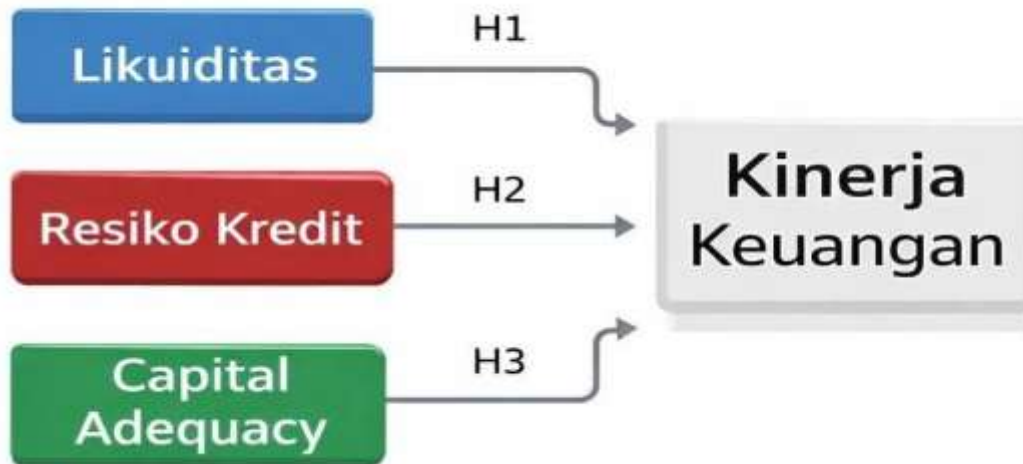
- ✓ Risiko kredit yang tinggi meningkatkan **ketidakstabilan keuangan**,
- ✓ Menurunkan **kepercayaan investor dan deposan**,
- ✓ Meningkatkan potensi risiko kebangkrutan.

### 1.4.3 Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

Capital adequacy didefinisikan sebagai **tingkat kecukupan modal bank dalam mengantisipasi dan menyerap potensi kerugian yang timbul dari risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional**, sehingga dapat menjaga kelangsungan usaha bank. Pengaruh Capital Adequacy terhadap Risiko Keuangan Secara Keseluruhan:

- ✓ Capital adequacy berfungsi sebagai **penyangga (shock absorber)** terhadap ketidakpastian ekonomi,
- ✓ Bank dengan CAR yang memadai memiliki **tingkat risiko kebangkrutan yang lebih rendah.**

### 1.5 Kerangka Konseptual



## 1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- **H1** : Terdapat pengaruh **likuiditas** terhadap **kinerja keuangan** Bank Central Asia periode 2021–2024.
- **H2** : Terdapat pengaruh **risiko kredit** terhadap **kinerja keuangan** Bank Central Asia periode 2021–2024.
- **H3** : Terdapat pengaruh **capital adequacy** terhadap **kinerja keuangan** Bank Central Asia periode 2021–2024.
- **H4** : Terdapat pengaruh **likuiditas, risiko kredit, dan capital adequacy** secara simultan terhadap **kinerja keuangan** Bank Central Asia periode 2021–2024.